

FAKTOR RISIKO HBsAg PADA KELUARGA HBsAg POSITIF DI KELURAHAN HAMBALA SUMBA TIMUR - NTT.

PETRUS SUBIN -- E2A205048
(2007 - Skripsi)

Kejadian hepatitis B di Kabupaten Sumba Timur NTT cukup tinggi. Hasil pemeriksaan Donor darah di RSUD Umu Meha Waingapu pada masyarakat Kelurahan Hambala Kabupaten Sumba Timur dari Tahun 2003-2005 didapatkan 26-29% HBsAg positif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian HBsAg pada keluarga penderita HBsAg positif di wilayah Kelurahan Hambala. Penelitian menggunakan penelitian survei dengan pendekatan *cross sectional* stusy. Sampel penelitian ini adalah keluarga penderita HBsAg positif sebanyak 81 orang; yang dinyatakan positif HBsAg sebanyak 23 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa status gizi $p=0,023$, $RP=0,455$, ada hubungan dengan kejadian HBsAg positif. Sedangkan umur $p=0,223$, $p=1,538$. Jenis kelamin $p=0,263$, $RP=0,828$, tingkat pendidikan $p=0,263$, $RP=1,607$; Status imunisasi $p=0,823$, $RP=1,151$; dan pengetahuan $p=0,198$, $RP=2,194$, Tidak ada hubungan dengan kejadian HBsAg positif. Kesimpulan penelitian ini adalah status gizi buruk merupakan faktor risiko kejadian HBsAg pada keluarga penderita HBsAg positif di Kelurahan Hambala Sumba Timur NTT.

Kata Kunci: Hepatitis B, HBsAg, Faktor Risiko.